

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Silpa Karawang Mencapai Rp.310 Miliar
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Karawang
Sumber / Hal	: Pikiran Rakyat/Hal.8
Edisi	: Senin, 2 Juli 2018

Silpa Karawang Mencapai Rp 310 Miliar

KARAWANG - Sisa lebih perhitungan anggaran (silpa) dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Karawang menembus angka Rp 310,6 miliar. Sementara itu, pendapatan 2017 mencapai Rp 3,9 triliun dengan beban anggaran Rp 3,4 triliun. Hal tersebut disampaikan Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana saat menyampaikan nota pengantar Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2017 di hadapan Sidang Paripurna DPRD Karawang, Jumat (29/6/2018) petang. "Dari realisasi pendapatan dan belanja serta pembiayaan daerah, dapat disimpulkan bahwa silpa kita ada pada angka Rp 310,6 miliar," ujar Cellica. Dikatakannya, berdasarkan laporan operasional sampai akhir tahun 2017, terdapat pendapatan mencapai Rp 3,9 triliun dengan beban sebesar Rp 3,4 triliun sehingga terdapat surplus dari kegiatan operasional Rp 509,1 miliar. Namun, ada defisit dari kegiatan nonoperasional Rp 7,5 miliar. Dijelaskan Cellica, defisit lain muncul dari pos luar biasa sebesar Rp 229,4 miliar. Meskipun demikian, Cellica tetap mengklaim secara keseluruhan terjadi surplus laporan operasional sebesar Rp 272,1 miliar. Sementara neraca Pemkab Karawang per 31 Desember 2017, lanjut Cellica, totalnya ada pada angka Rp 4,4 triliun. Nilai sebesar itu terdiri atas aset lancar Rp 602,7 miliar, investasi jangka panjang Rp 96,1 miliar, aset tetap Rp 3,6 triliun, dan aset lainnya Rp 160 miliar lebih. Adapun nilai kewajiban pada akhir tahun anggaran yang sama, kata Cellica, yaitu Rp 95,3 miliar berupa kewajiban pembayaran jangka pendek. Sementara ekuitas sebagai kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah, ada di angka Rp 4,3 triliun. "Laporan arus kas yang menggambarkan penerimaan ataupun pengeluaran kas Pemkab Karawang selama tahun anggaran 2017, saldo awal Rp 315,1 miliar dan saldo akhir Rp 310,6 miliar. Artinya, terdapat penurunan kas bersih Rp 4,5 miliar," katanya. **(DR)*****